



Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi

Arwita Putri¹, Riris Nurkholidah Rambe², Intan Nuraini³, Lilis⁴,

Pinta Rojulani Lubis⁵, Rahmi Wirdayani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: arwitaputri944@gmail.com¹, ririsnurkholida@uinsu.ac.id², raihanunsafa@gmail.com³,
lilis.lilis2003@gmail.com⁴, pintarojulanolubis@gmail.com⁵, adeliwirdayani27@gmail.com⁶

***Abstract.** Reading is the ability to use thoughts and actions to perform visual activities, pronounce a series of letters into words and sentences, master reading techniques and understand the content of the reading correctly. The method used in this study is a literature analysis study. Reading skills are skills that focus on reading words and sentences. The aspects in reading, it seems like pronunciation accuracy, intonation, fluency, clarity of voice and reading ability intact. Reading skills are the ability for a person to be able to read a reading properly and correctly, and can get the message contained in the reading. The purpose of reading is to find and obtain information, include its content and understand the meaning of reading.*

Keywords: Reading Skills

Abstrak. Membaca adalah kemampuan menggunakan pikiran dan tindakan untuk melakukan aktivitas visual, melafalkan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat, menguasai teknik membaca dan memahami isi bacaan dengan benar. Metode yang digunakan dalam studi ini yaitu studi analisis pustaka. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh. Keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut. Adapun Tujuan membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan.

Kata kunci: Keterampilan Membaca

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya agar dapat secara terbuka dan kreatif menghadapi segala perubahan dan permasalahan tanpa kehilangan jati dirinya. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan umat manusia. Pendidikan merupakan kekuatan dinamis dalam kehidupan setiap orang yang mempengaruhi perkembangan fisik, mental (akal, rasa dan kehendak), sosial dan moral. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan saat ini merupakan dampak dari perkembangan teknologi. Manusia adalah makhluk yang berinteraksi dengan manusia lainnya. Keterampilan tersebut hanya dapat dicapai melalui latihan terus-menerus, keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu unit atau bidak catur. Perkembangan bahasa bersifat terpadu, kontekstual, dan fungsional, menitikberatkan secara bergantian dan berkesinambungan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bagian penting dari pembelajaran bahasa adalah membaca, khususnya membaca di sekolah dasar.¹

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif. Disebut reseptif, karena dengan membaca seseorang menerima informasi, informasi dan informasi, serta pengalaman baru. Segala sesuatu yang didapat dari membaca memungkinkan seseorang untuk memperkuat kemampuan berpikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Kemampuan membaca yang diperoleh pada awal membaca sangat berpengaruh terhadap pendalaman kemampuan membaca, karena keterampilan dibalik keterampilan selanjutnya, kemampuan membaca, sangat membutuhkan perhatian guru, mulai membaca di kelas 1 SD merupakan dasar untuk pembelajaran selanjutnya. Sebagai pondasi harus kuat dan kokoh, sehingga harus melayani dan berfungsi secara efektif dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian merupakan ciri utama siswa yang biasanya tekun, namun tidak dalam situasi pembelajaran dimana materi yang disampaikan belum sepenuhnya diserap dan dipahami oleh siswa. Guru juga menjelaskan secara lisan arti dari teks yang dibaca dan contoh-

¹ Pratiwi Rahmah Hakim, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar", *Journal Of Islamic Early Childhood Education*; 2020, Vol. 1, No. 1, hal. 52

contoh di papan tulis, namun beberapa siswa masih belum mengerti ketika diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam ceramah.²

Belajar membaca menengah berarti mampu membaca dengan lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang benar. Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menyampaikan pesan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat, fakta dan informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Oleh karena itu, literasi adalah kemampuan menggunakan pikiran dan tindakan untuk melakukan aktivitas visual, melafalkan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat, menguasai teknik membaca dan memahami isi bacaan dengan benar.³

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini yaitu studi analisis pustaka. Penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

² Mariati, “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kata Pada Siswa Kelas I A SDN 01 Taman Kota Madiun”, *Jurnal Online Kota Madiun*; 2018, Vol. 1, No. 2, hal. 6

³ Winihasih, “ Diagnosis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa SD/ MI Melalui Analisis Reading Readiness”, *Jurnal Sekolah Dasar*; 2005, Vol. 14, No. 1, hal. 123

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Keterampilan

Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan bakat dari Yang Maha Kuasa. Beberapa orang menyadari keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi ada beberapa dari mereka yang belum atau tidak menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri. Definisi keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih berharga dan memiliki makna. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal dan kreatifitas jika keterampilan itu diasah, tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Menurut Amirullah dan Budiyo menyatakan: “keterampilan adalah kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.”⁴

Menurut Soemarjad, keterampilan adalah perilaku yang diperoleh melalui fase belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap, gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) untuk memperoleh suatu keterampilan yang diperlukan tujuan tertentu.⁵ Keterampilan menurut Davis Gordon adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan dengan mudah dan hati-hati.⁶ Menurut Nadler, keterampilan adalah kegiatan yang membutuhkan praktek atau dapat diartikan sebagai akibat dari aktivitas.⁷

Pada dasarnya, keterampilan adalah hal-hal yang bersifat individual, setiap orang memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya. Selain itu, keterampilan setiap individu harus terus diasah dan dikembangkan melalui program pelatihan atau bimbingan. Kemampuan dasar ini bisa menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan bernilai tambah bagi dirinya dan orang lain.

⁴ Amirullah dan Budiyo, Heris. *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilm, 2014)

⁵ Soemarjadi, *Pendidikan Keterampilan*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), hal. 2.

⁶ Davis Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo, 1999) hal. 55.

⁷ Nadler, *Keterampilan dan Jenisnya*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1986), hal. 73.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat dan tepat.

2. Pengertian Membaca

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam masyarakat modern membaca merupakan bagian yang tidak dapat dikesampingkan karena tanpa kemampuan ini, dunia akan tertutup dan terbatas pada apa yang ada di sekitar. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu bahan ajar yang paling penting dalam pendidikan dasar. Membaca adalah tentang pengucapan kata-kata dan mempelajari kata-kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang berbeda, termasuk di dalamnya belajar, berpikir, menalar, perpaduan dan solusi yang bermakna untuk suatu masalah yang berarti penjelasan informasi bagi pembaca.⁸

Menurut Tarigan membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata / bahan tulis atau memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.⁹ Selain itu, Soedarsono berpendapat bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks, dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pemahaman, khayalan, mengamati dan mengingat-ingat.¹⁰

Samsu Somadyo juga mengungkapkannya membaca merupakan kegiatan interaktif untuk menggali dan memahami makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca adalah proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan adalah interaksi timbal balik, interaksi aktif dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat, fakta, dan informasi yang terkandung dalam bacaan. Informasi yang terdapat dalam bacaan adalah informasi yang terlihat oleh mata atau dapat disebut sebagai sumber informasi visual.¹¹

⁸ Erwin Harianto, Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1, 2020, hal. 2.

⁹ Tarigan dan Henri Guntur, *Membaca dalam Kehidupan*, (Bandung: Angkasa, 1985)

¹⁰ Soedarsono, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)

¹¹ Marsis Eliya, Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 2 JelapatTahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 5, No. 7, hal. 520.

Membaca juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu gagasan, kesimpulan, dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis.¹²

Berdasarkan pendapat tentang membaca diatas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh informasi dan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata yang ditulisnya.

3. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Sundari dan Damayanti berpendapat keterampilan membaca adalah keterampilan yang secara mekanik dan teknis bertujuan untuk memberikan instruksi kepada siswa mengenai bagaimana cara mengubah tulisan kata dan kalimat menjadi bunyi-bunyi bahasa.¹³

Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh. Menurut Sri Pratiwi keterampilan membaca adalah dasar bagi siswa yang harus dikuasai agar dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan sengaja lebih mengerti dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan.¹⁴

Sesuai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan sebuah tulisan baik kata atau kalimat menjadi bunyi bahasa. Keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut.

¹² Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru: Autografi, 2005), hal. 1.

¹³ R.K Sundari dan M.I Damayanti, *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Di Kelas I SDN Bolong Sari 1/500 Surabaya*, JPGSD, 2017

¹⁴ Sri Pratiwi, *Membaca*, (Semarang: Griya Jawi, 2009)

4. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan memiliki tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru hendaknya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu mereka menetapkan tujuan membaca peserta didik itu sendiri .

Tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan. Makna (arti) sangat erat kaitannya dengan maksud dan tujuan membaca. Artinya, dalam membaca haruslah memperhatikan disiplin ilmu atau pengetahuan yang akan kita akan membaca.

Menurut Dalman ada beragam tujuan membaca, yaitu:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat.
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
4. Mengenali makna kata-kata sulit.
5. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
6. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah.¹⁵

Sedangkan menurut Tarigan tujuan membaca sesuai bahan yang digunakannya, antara lain:

1. Membaca untuk mendapatkan pengetahuan (informasi), jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini adalah membaca dalam hati, bahan bacaan yang dapat dipergunakan antara lain: laporan (insiden, perjalanan, pertandingan), berita perihal penemuan hal baru, buku-buku pelajaran, majalah-majalah, ilmu pengetahuan, serta lain-lain.
2. Membaca untuk memupuk perkembangan keharuan dan keindahan, jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini ialah membaca teknis/nyaring, dapat pula membaca dalam hati untuk jenis-jenis bacaan tertentu seperti prosa fiksi. Bahan bacaan yang cocok untuk tujuan membaca seperti ini merupakan: puisi, sajak, prosa berirama, drama, serta prosa fiksi biasa.

¹⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

3. Membaca untuk mengisi ketika luang. Jenis membaca yang digunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu, demikian pula bahan bacaannya. Yang terpenting perlu ditanamkan pada peserta didik adalah bagaimana bisa mengisi waktu untuk hal-hal bermanfaat serta tidak membosankan. Bacaan perihal kepahlawanan, keberanian, kecekatan, dan lain-lain.¹⁶

5. Langkah-Langkah Keterampilan Membaca

Untuk dapat memahami arti dari suatu teks atau buku harus dipersiapkan seperti berikut ini:

1. Mengenal tulisan yang digunakan di dalam teks atau buku
2. Memahami makna kata dasar dan kata bentukkan (gramatika).
3. Memahami kosa kata dan kelas kata serta arti yang terkandung di dalamnya.
4. Memahami kata-kata kunci di dalam teks atau buku.
5. Memahami pikiran utama dan pikiran-pikiran penjelas di dalam suatu paragraf.
6. Memahami jabatan (konstituen) kata di dalam kalimat. Misalnya, subjek, predikat, objek, dan keterangan.
7. Memahami cara membuat ringkasan baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan.¹⁷

6. Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca

Beberapa upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan keterampilan membaca para peserta didik, diantaranya yaitu:¹⁸

1. Menggunakan media kartu huruf

Fauzil Adhim dalam bukunya mengungkapkan secara sederhana, kartu huruf dapat dibedakan menjadi kartu huruf pertama dan kartu huruf pemula. Pada kartu huruf pertama, berisikan huruf alphabet di tiap – tiap kartu yang ditulis dengan huruf capital dan huruf kecil misalnya: Aa Bb Cc Dd. Sedangkan pada kartu pemula, huruf dipadukan dengan gambar sesuai urutan abjad, misalnya huruf A diikuti dengan kata Apel. Pendidik harus kreatif dalam memainkan media kartu

¹⁶ Riris Nurkholidah Rambe. Dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Yogyakarta: K-Media, 2023), hal. 9.

¹⁷ Tri Indah Kusumawati, *Bahasa Indonesia*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hal. 138-139

¹⁸ Ilman Hanafi Destian, Strategi dan Tantangan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bawu Kabupaten Jepara, *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, Vol. 3, No. 1, 2021. hal. 340-343

huruf seperti bermain dengan media kartu huruf, hal ini merupakan cara agar pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa tidak terlalu membosankan.

2. Menggunakan media bacaan berjilid

Media bacaan berjilid merupakan metode membaca lancar dan baik yang memanfaatkan buku dengan beberapa jilid. Keefektifan metode membaca berjilid dengan mengadopsi metode iqro' mempunyai peranan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak sehingga anak menjadi lebih mudah dalam memahami cara membaca huruf dan kata dalam Al-Qur'an.

3. Metode bernyanyi

Dalam bernyanyi memiliki manfaat bagi perkembangan siswa, antara lain mengurangi rasa cemas, khawatir, menumbuhkan rasa percaya diri, dan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa. Menyanyi merupakan strategi dalam memudahkan siswa untuk mengingat kata dan kalimat disetiap lirik lagunya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

4. Membaca bersama

Membaca buku bersama memiliki banyak manfaat. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan membaca itu sendiri serta menanamkan kepercayaan diri pada peserta didik. Selain itu dapat menciptakan sikap membaca yang positif dan memperluas kecakapan berbicara dan berbahasa.

7. Manfaat Membaca

Membaca adalah alat untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan. Membaca juga merupakan alat untuk memperoleh pengetahuan yang tersimpan dalam bentuk tulisan. Selain itu, membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Agar seseorang dapat tertarik untuk membaca, perlu diketahui manfaat membaca.¹⁹ Gray and Roger menyebutkan beberapa manfaat membaca sebagai berikut:²⁰

1. Mengisi waktu luang
2. Mengetahui hal – hal aktual yang terjadi di lingkungannya
3. Memuaskan pribadi yang bersangkutan
4. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari – hari

¹⁹ Tawakkal Saleh, Pentingnya Membaca dan Menggunakan Perpustakaan dalam Mengubah Kehidupan Manusia, *Jupiter*, Vol. 13. No. 1, 2014. hal. 24-28

²⁰ Mujito, *Pembina Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993. hal. 62.

5. Meningkatkan minat terhadap sesuatu
6. Meningkatkan Pengembangan diri sendiri
7. Memuaskan tuntutan intelektual
8. Memuaskan tuntutan spiritual

Dengan manfaat tersebut tidak ada alasan lagi untuk tidak melakukan kegiatan membaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut. Adapun Tujuan membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan. Makna (arti) sangat erat kaitannya dengan maksud dan tujuan membaca. Jadi ketika ingin membaca dan ingin dapat memahami arti dari suatu teks atau buku ada langkah-langkah yang harus kita persiapkan, yaitu: Mengenal tulisan yang digunakan di dalam teks atau buku, Memahami makna kata dasar dan kata bentukkan (gramatika), Memahami kosa kata dan kelas kata serta arti yang terkandung di dalamnya, Memahami kata-kata kunci di dalam teks atau buku, memahami pikiran-pikiran penjelasan dari suatu paragraf, memahami jabatan (konstituen) kata di dalam kalimat, dan yang terakhir kita dapat membuat/memahami cara membuat ringkasan melalui lisan maupun tulisan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan keterampilan membaca para peserta didik, diantaranya yaitu: Menggunakan media kartu huruf, Menggunakan media bacaan berjilid, Metode bernyanyi, Membaca bersama. Dari keterampilan membaca ini banyak manfaat yang kita dapat, yaitu : Mendapatkan informasi dari suatu buku atau teks, Mengetahui hal – hal aktual yang terjadi di lingkungannya, Meningkatkan minat terhadap sesuatu, Meningkatkan Pengembangan diri sendiri. Dengan manfaat tersebut tidak ada alasan lagi untuk tidak melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Untuk Guru. Pembelajaran Keterampilan Membaca sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik, dan banyak upaya atau cara yang bisa digunakan saat penerapan keterampilan membaca. Guru bisa menggunakan media kartu huruf, media bacaan berjilid atau bisa juga dengan membaca bersama. Karna pada keterampilan membaca ini untuk meningkatkan minat pengembangan diri para peserta didik, minat ingin tahu mencari berbagai informasi dari sumber bacaan.
2. Untuk Siswa. Kepada siswa hendaknya lebih rajin membaca agar dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman dari kalimat yang dibacanya.

DAFTAR REFERENSI

- Amirullah dan Budiyono, H. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Destian, I. H. 2021. Strategi dan Tantangan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bawu Kabupaten Jepara, *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*
- Eliya, M. 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 2 Jelapat Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Mitra Pendidikan*
- Gordon, D. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo
- Hakim, P. R. 2020. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar”, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*
- Hariato, E. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa, *Jurnal Didaktika*
- Kusumawati, T. I. 2019. *Bahasa Indonesia*. Medan: Perdana Publishing.
- Mariati. 2018. “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kata Pada Siswa Kelas I A SDN 01 Taman Kota Madiun”, *Jurnal Online Kota Madiun*
- Mujito. 1993. *Pembina Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nadler. 1986. *Keterampilan dan Jenisnya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Pratisi, S. 2009. *Membaca*, (Semarang: Griya Jawi, 2009)
- Razak, A. 2005. *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografi
- Riris Nurkholidah Rambe, R. N dk.2023. *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Yogyakarta: K-Media.
- Saleh, Tawakkal. 2014. Pentingnya Membaca dan Menggunakan Perpustakaan dalam Mengubah Kehidupan Manusia, *Jupiter*
- Soedarsono. 1993. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soemarjadi. 1992. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud
- Sundari, R.K dan Damayanti.2017. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Di Kelas I SDN Bolong Sari 1/500 Surabaya*, JPGSD
- Tarigan dan Guntur, H. 1985. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa
- Winihasih, 2005. “Diagnosis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa SD/ MI Melalui Analisis Reading Readiness”, *Jurnal Sekolah Dasar*